

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode kualitatif dalam penelitian eksperimen bertujuan untuk memahami makna, sensasi, dan proses yang terkait dengan penggunaan teknologi tertentu. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana teknik *fabric painting* digunakan, hasil visual yang dihasilkan, dan kesan estetika yang diperoleh ketika melukis kain pada kain untuk busana pesta. Teknik untuk mengumpulkan data kualitatif meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen dalam penelitian *fabric painting* menggunakan cat akrilik pada kain maxmara, satin velvet, chiffon dan katun untuk busana pesta adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menguji secara sistematis pengaruh berbagai variabel terhadap hasil akhir pewarnaan kain menggunakan cat akrilik. Tujuannya adalah untuk menemukan kombinasi yang paling optimal dari berbagai faktor, seperti jenis kain, jenis cat akrilik, warna, dan desain motif, sehingga menghasilkan karya seni tekstil yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan karakteristik busana pesta (Vauziah & Musdalifah, 2024).

Peneliti menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui hasil *fabric painting* menggunakan cat akrilik maries pada bahan kain maxmara, satin velvet, chiffon dan katun yang digunakan untuk busana pesta. Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Kedunguter, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Desa Kedunguter memiliki kode wilayah atau kode kemendagri 33.21.05.2008 dan kode pos 59561. Penelitian ini dilakukan pada Januari - Februari 2025.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi penerapan *fabric painting* menggunakan cat akrilik pada berbagai bahan kain yang digunakan untuk busana pesta. Penelitian berfokus pada bagaimana karakteristik masing-masing kain seperti maxmara, satin velvet, chiffon, dan katun mempengaruhi tampilan akhir lukisan, ketajaman warna, daya serap, serta tekstur kain dari cat akrilik dan memaksimalkan hasil lukis di setiap jenis kain, dengan menyesuaikan teknik aplikasi berdasarkan karakteristik masing-masing bahan kain. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi visual terbaik dari setiap kain melalui adaptasi dari teknik yang tepat.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku karakteristik yang memperbaiki nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dan lain-lain. (Widiastuti et al., 2022)

$$Y = f(X, Z)$$

Hasil aplikasi teknik *fabric painting* dengan cat akrilik (Y) ditentukan oleh jenis kain yang digunakan (X), dengan memperhatikan kondisi kontrol seperti jenis cat, metode pewarnaan, dan teknik fiksasi (Z).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau mengubah variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

Variabel Bebas (X):

Jenis kain yang digunakan dalam eksperimen:

- a. Kain maxmara

- b. Kain satin velvet
 - c. Kain chiffon
 - d. Kain Katun
2. Variabel Terkait (dependen)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas,

Variabel Terikat (Y):

Hasil aplikasi teknik *fabric painting* menggunakan cat akrilik, yang mencakup:

- a. Kualitas warna yang dihasilkan
 - b. Ketajaman motif
 - c. Tekstur akhir kain
 - d. Daya tahan warna terhadap pencucian ringan dan setrika
3. Variabel Kontrol

Variabel control merupakan variabel yang tidak dapat menjawab dari tujuan penelitian namun sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Variabel Kontrol (Z):

Faktor-faktor yang dikendalikan selama eksperimen:

- a. Jenis cat (cat tekstil & cat akrilik metalik)
- b. Teknik pewarnaan (pewarnaan dasar 2x, warna utama & warna detail metalik emas)
- c. Alat yang digunakan
- d. Proses pengeringan dan suhu setrika

E. Sumber Data

Menurut (VandeVusse et al., 2022) sumber data dalam penelitian kualitatif yang terkandung dalam statistic disebut data kategorikal kalimatnya dapat disusun secara kategoris atau sifat suatu hal berdasarkan atribut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung yaitu tentang eksperimen *fabric painting* menggunakan cat akrilik dijenis kain busana pesta yang dilaksanakan di Desa Kedunguter, Kecamatan Karangtengah.

Data yang diperoleh langsung dari proses eksperimen penerapan *fabric painting* pada berbagai jenis kain busana pesta. Ini mencakup Pengamatan proses penerapan cat akrilik maries. Dokumentasi hasil akhir *fabric painting*, termasuk foto atau video motif, warna, dan tekstur. Catatan tentang kendala dan keberhasilan selama eksperimen. Data- data juga dilakukan menggunakan teknik wawancara kepada informan tekstil dan busana yang memahami busana dan *fabric painting* yang menggunakan cat akrilik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data-data primer tentang eksperimen *fabric painting* menggunakan cat akrilik dijenis kain busana pesta. Data-data sekunder di dapatkan melalui teknik dokumentasi atau teori-teori yang berhubungan dengan eksperimen *fabric painting* menggunakan cat akrilik pada jenis kain busana pesta. Data-data sekunder

yang diperoleh dari keterangan atau penjelasan berkaitan dengan informan yang memberikan penelitian *fabric painting* menggunakan cat akrilik pada jenis kain busana pesta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian guna memperoleh data penelitian yang lengkap dan meningkatkan hasil penelitian. Alat utama instrumen ini adalah peneliti sendiri yang berperan aktif dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang eksperimen *fabric painting* menggunakan cat akrilik pada bahan kain busana pesta.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, dari berbagai sumber, dan di berbagai lokasi. Berdasarkan konteksnya, data dapat dikumpulkan melalui teknik eksperimental dari berbagai sumber dalam pengaturan proses kreatif.

Bermacam-macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Melihat secara langsung eksperimen metode lukis kain secara menyeluruh pada jenis kain yang digunakan untuk busana pesta merupakan cara teknik observasi digunakan dalam penelitian. Mendokumentasikan langkah-langkah yang terlibat dalam penerapan *fabric painting* dengan cat akrilik merupakan tujuannya. Menentukan tekstur, pola, dan hasil visual yang dihasilkan. Mencatat batasan teknologi atau perbedaan hasil untuk setiap jenis

kain. Catatan lapangan dan kamera untuk mengambil gambar atau film yang merekam prosedur dan hasil merupakan alatnya.

2. Eksperimen

Menerapkan *fabric painting* secara langsung ke berbagai kain busana pesta, termasuk katun, velvet, maxmara, dan chiffon. Tujuannya adalah menentukan seberapa baik cat akrilik bekerja pada berbagai jenis kain. menilai ketahanan cat akrilik Maries setelah aplikasi. mengevaluasi daya tarik visual hasil lukis kain pada berbagai kain. Cat akrilik Maries, kain untuk eksperimen (maxmara, velvet, chiffon, dan katun), kuas, pensil pola, plastik, dan peralatan lain untuk melukis kain, dan dokumentasi hasil eksperimen.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai orang, acara, kegiatan, organisasi, emosi, dorongan, kebutuhan, kepedulian, dll. Strategi wawancara digunakan dengan informan yang terkait dengan studi desain gaun pesta dan teknik melukis kain. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang kelayakan, daya tarik, dan kegunaan temuan eksperimen. Memahami preferensi estetika untuk hiasan kain busana pesta.

4. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang *fabric painting* menggunakan cat akrilik, termasuk bahan visual dan arsip, dengan melampirkan dokumen pada proses penelitian dan memberikan bukti foto atau video selama wawancara.

H. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk dapat mengetahui kebenaran penelitian yang dilakukan. Dalam Uji coba keabsahan data, peneliti harus cermat dan berhati-hati tidak boleh cepat puas terhadap data-data yang sudah diperoleh. Untuk dapat mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pada saat melakukan observasi berarti pencarian interpretasi (proses komunikasi secara lisan) yang konsisten dengan cara yang berbeda dan berkaitan dengan proses analisis yang berkelanjutan. Dengan melakukan ketekunan dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat menemukan permasalahan yang ada pada saat penelitian berjalan.

2. Triangulasi

Konfirmasi atau Konfirmasi keabsahan data ini dilakukan untuk menentukan kebenaran dari penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Penentuan keabsahan data peneliti memerlukan teknik penelitian berdasarkan penelitian tertentu. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*);

Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

- a. Triangulasi metode
- b. Triangulasi antar-peneliti
- c. Triangulasi sumber data

d. Triangulasi teori

Penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Metode kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan penelitian lapangan, sehingga peneliti dapat melakukan pencatatan serta dokumentasi data secara lengkap dan akurat. Dengan demikian, tentu diharapkan data yang dikumpulkan dapat bermanfaat.

I. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses metodologis penerapan alat statistik atau analisis kualitatif yang berbeda untuk mengubah data menjadi data yang relevan. Kesuksesan penelitian dan validitas penelitian bergantung pada pemilihan prosedur analisis yang sesuai dan interpretasi hasil yang akurat. Peneliti dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan data yang efisien. Memberikan temuan secara mendalam, dan memperluas pengetahuan lapangan dengan memahami konsep dan tujuan penelitian. (Amelia & Purwaningsih, 2021)

Analisis data dalam penelitian eksperimen ini menggunakan Deskriptif-eksploratif adalah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam (deskriptif) sekaligus mengeksplorasi aspek-aspek baru atau kurang dipahami dari fenomena tersebut (eksploratif). Pendekatan ini menggabungkan dua tujuan utama, yaitu memberikan gambaran rinci dan menemukan wawasan baru.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini dikarenakan penelitian yang dipilih secara kualitatif memiliki ciri-ciri penelitian yang bertujuan menyelidiki dan melaporkan pengalaman peneliti dalam kasus tersebut. Untuk karena itu diperlukan suatu teknik untuk menganalisis data kualitatif yang dikumpulkan peneliti untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Analisis tematik suatu teknik analisis data kualitatif, adalah untuk menemukan, meneliti, dan menyajikan pola atau tema apa pun yang muncul dalam data. Pendekatan ini digunakan untuk menguraikan makna yang mendasari data kualitatif, termasuk wawancara, dan eksperimen yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat mengatur dan menginterpretasikan data kompleks dengan lebih baik dengan menggunakan analisis tematik. Untuk analisis data, peneliti Perlu menelaah semua sumber data yang sudah didapat melalui beberapa metode, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan pengambilan data-data dari peneliti maupun informan pada saat observasi terkait dengan objek penelitian yaitu eksperimen *fabric painting* pada bahan kain busana pesta dengan cat akrilik. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan ahli tekstil atau pelaku seni *fabric painting*, dan dokumentasi proses eksperimen (foto, video, atau catatan lapangan).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyelesaian seluruh rangkaian data yang telah dikumpulkan direduksi dengan memilah informasi yang relevan sesuai fokus penelitian. dari hasil wawancara atau observasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola seperti, Jenis kain yang paling cocok dengan cat akrilik, Motif atau kombinasi warna yang menghasilkan efek visual terbaik, dan Kendala utama yang sering muncul selama penerapan teknik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah diringkas disusun dalam bentuk tabel, narasi, atau diagram untuk mempermudah interpretasi. Dengan alasan peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan dari seluruh data-data yang sudah diperoleh terkait dengan eksperimen *fabric painting* di jenis kain busana pesta dengan cat akrilik maries.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menjelaskan dan menuiskan Kembali hal-hal yang telah didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti menyimpulkan jenis kain dapat dimaksimalkan sesuai karakteristik kain, faktor estetika dominan, serta inovasi detail warna metalik emas untuk optimalisasi hasil.

Penulisan Kembali data-data yang sudah didapatkan peneliti berharap data yang ditulis dapat dipertanggung jawabkan atas

kebenaran dari data penelitian yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti terkait eksperimen *fabric painting* menggunakan cat akrilik dijenis kain busana pesta.